

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Figur Ganjar Pranowo**

##### **2.1.1 Riwayat Hidup**

Ganjar Pranowo merupakan politisi dari PDI-P sekaligus Gubernur Jawa Tengah periode 2013-2018 dan 2018-2023. Ganjar Pranowo lahir di Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah pada 28 Oktober 1968, beliau lahir dari pasangan Sungkowo Pamudji dan Sri Suparni Ganjar Pranowo memiliki istri Siti Atikoh S. dan seorang putra bernama M. Zinedine Alam Ganjar Saat ini figur Ganjar Pranowo berfokus pada pengembangan diri dan hidup di daerah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Gambar 2.1 Figur Ganjar Pranowo**



Sumber: dokumen media OMG Jateng, 2023

##### **2.1.2 Riwayat Pendidikan**

Ganjar Pranowo memulai masa kecilnya dengan berpindah-pindah dan kemudian menamatkan SD di Purworejo, tepatnya di SDN 01 Kutoarjo. Kemudian setelah menamatkan SD di Kutoarjo, Ganjar Pranowo kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Kutoarjo (SMPN 03 Purworejo). Seusai lulus SMP, Ganjar berpindah ke Yogyakarta dan menempuh SMA di Yogyakarta. Ganjar dari awal SMA hingga

kelulusannya sekolah menengah atas berada di SMA Bopkri 01 Yogyakarta. Semasa pendidikan SMA, Ganjar ikut andil dalam kegiatan Pramuka.

Usai masa pendidikan dasar dan menengah, kemudian Ganjar Pranowo melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1987-1995 sebagai mahasiswa Fakultas Hukum. Pada masa kuliah sarjana hukum itulah, Ganjar bertemu dengan Atikoh yang menjadi pendamping hidupnya di masa kini. Ganjar Pranowo semasa kuliah sarjana juga aktif sebagai mahasiswa pergerakan GMNI. Tidak berhenti pada pendidikan sarjana, kemudian Ganjar Pranowo juga melanjutkan studinya ke jenjang Magister Universitas Indonesia Mada pada tahun 2019-2013 untuk mengambil gelar Magister Ilmu Politik. Kemudian Ganjar diwisuda sebagai Magister Ilmu Politik pada tahun 2009.

### **2.1.3 Karir Pekerjaan, Jabatan, dan Sosial**

Seusai menempuh jenjang pendidikan yang baik, Ganjar Pranowo menempuh kariernya pertama kali sebagai konsultan HRD di Jakarta, di antaranya PT. Prakasa; PT. Prastawana Karya Samitra, dan PT Semeru Realindo Inti. Karier dalam kerja Ganjar dilakukan sebelum menempuh karier di dunia politik.

Tahun 1992, Ganjar Pranowo kemudian memutuskan untuk bergabung pada Partai Indonesia Perjuangan (sekarang PDI-P) yang berada di bawah komando Megawati Soekarnoputri. Ganjar setia terhadap Megawati Soekarnoputri dan PDI-P meski meletus gejolak kudatuli hingga gejolak reformasi. Melalui PDI-P pada tahun 2004, dimulailah karier politik Ganjar Pranowo. Meski sempat tidak lolos dalam pemilihan legislatif, akan tetapi Ganjar Pranowo menerima tugas Pengganti Antar Waktu (PAW) sehingga Ganjar dapat duduk di kursi DPR-RI Komisi IV (pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, perikanan, dan pangan).

Ganjar Pranowo, kemudian pada periode selanjutnya (2009-2014) mencalonkan diri dan menang sebagai anggota legislatif yang kemudian bertugas di Komis II (pemerintahan dalam negeri, otonomi daerah, aparatur negara, reformasi birokrasi, pemilu, pertahanan, dan

reformasi agraria). Pada periode ini Ganjar menjadi anggota DPR-RI yang tergolong aktif. Pada masa ini, salah satu peran Ganjar dapat dilihat dengan adanya keterlibatannya dalam menyuarakan terhadap penanganan Bank Century dan menyuarakan tentang Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada periode ini, nama Ganjar Pranowo sempat tercatat dalam kasus Mega Proyek E-KTP, akan tetapi hal tersebut tidak dapat terbukti karena minimnya atau tidak adanya bukti yang mengarah keterlibatan Ganjar dalam kasus suap tersebut.

Selanjutnya, setahun sebelum masa jabatannya sebagai anggota DPR-RI selesai, Ganjar Pranowo pada tahun 2013 mencalonkan diri sebagai Gubernur Jawa Tengah dan berpasangan dengan Heru Sudjatmoko. Ganjar – Heru memperoleh kemenangan mutlak di Jawa Tengah dengan perolehan suara 48,82%. Pada masa kepemimpinannya ini, beliau mengangkat tagline *Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi*. Ganjar Pranowo kemudian mengajukan pencalonannya kembali sebagai Gubernur Jawa Tengah pada tahun 2018. Ganjar Pranowo sebagai kader PDI-P menggandeng Taj Yasin dari PPP dengan menggambarkan nuansa pasangan nasionalis-agamis. Pada pemilihan gubernur tersebut dimenangkan Ganjar-Yasin dengan perolehan 58,78%.

Masa kepemimpinan Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah pada 2013-2023 banyak ketercapaian kerja yang baik dan terdapat kontroversi yang disorot oleh publik. Bentuk ketercapaiannya di antaranya dengan adanya pemberantasan korupsi seperti yang dilakukan di Jembatan Timbang, Batang; penggunaan media sosial untuk menerima pengaduan masyarakat, dan pengembangan masyarakat desa. Sedangkan kontroversi yang terjadi pada masa pemerintahan Gubernur Jawa tengah tersebut terjadi pada permasalahan pertambangan dan lingkungan seperti permasalahan PT. Semen Indonesia yang merusak Pegunungan Kapur Kendeng dan masalah Desa Wadas di Purworejo.

Tidak hanya berhenti sebagai Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo setelah selesai masa tugasnya memiliki ambisi mencalonkan diri pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2024. Beliau kemudian menggandeng mantan Menko Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, Prof. Moch. Mahfud, MD pada kontestasi Pemilu 2024. Ganjar-Mahfud sebagai paslon nomor urut ketiga dengan partai pengusung PDI-P, PPP, Hanura, dan Perindo harus mengalami kekalahan dengan perolehan suara sebesar 16,47%. Selain karier pekerjaan dan politik, Ganjar juga aktif sebagai Ketua Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (KAGAMA) selama dua (2) periode berturut-turut.

## **2.2 Gambaran Umum Orang Muda Ganjar Jawa Tengah**

Orang Muda Ganjar Jawa Tengah merupakan gerakan relawan politik untuk mendukung Paslon Presiden RI dan Wakil Presiden RI, Ganjar Pranowo – Moch. Mahfud MD. Orang Muda Ganjar Jawa Tengah atau OMG Jateng bergerak menjaring suara anak muda di Jawa Tengah. Gerakan relawan yang dibentuk juga beragam meliputi ekonomi, sosial, budaya, politik, dan hal-hal yang bersifat menghibur.

Keberadaan OMG Jateng tidak lepas dari figur Ganjar Pranowo yang telah memiliki modal sosial sebagai Gubernur Jawa Tengah periode 2013-2023 yang kemudian mencalonkan diri pada Pemilu 2024 melalui koalisi PDI-P, PPP, dan Hanura. Meski dengan demikian keberadaan OMG Jawa Tengah telah ada pada tahun 2022, sebelum figur Ganjar Pranowo memiliki rekomendasi partai untuk mencalonkan diri sebagai calon presiden RI 2024.

### **2.2.1 Profil**

OMG Jateng berada di bawah satuan tugas OMG Nasional. OMG Jateng memiliki kantor pusat di Kota Semarang dengan alamat Jl. Tirta Agung 67D, Pedalangan, Banyumanik, Jawa Tengah. Meski berpusat di Kota Semarang, satuan kerja Orang Muda Ganjar Jawa Tengah meliputi 35 kota/ kabupaten yang berada di Jawa Tengah. OMG Jawa Tengah telah ada sejak deklarasinya pada 24 Juli 2022 di Kota Semarang. Dan telah selesai masa kerjanya setelah masa Pemilu 2024 berakhir.

**Gambar 2.2 Sekretariat OMG Jateng**

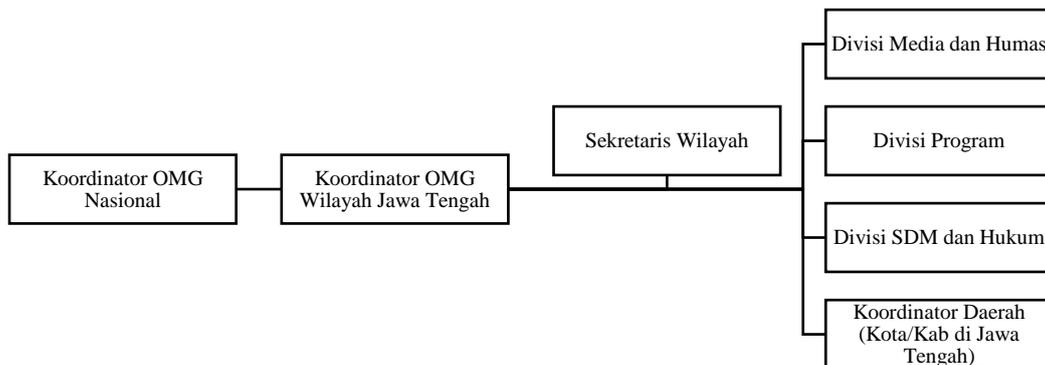


Sumber: dokumen pribadi

### 2.2.2 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Struktur Organisasi OMG Jawa Tengah terdiri dari Ketua, Sekretaris, Divisi Media dan Humas, Divisi Program, Divisi SDM dan Hukum. Selanjutnya, untuk menjalankan tugasnya di daerah kota/kabupaten juga dibentuk struktur kepengurusan yang sama dan memiliki tanggung jawab kepada Ketua OMG wilayah Jawa Tengah. Struktur organisasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut;

**Bagan 2.1 Struktur Organisasi OMG Jawa Tengah**



Sumber: dokumen Sekretaris OMG Jateng, 2023

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dijelaskan bahwa OMG Jawa Tengah bertanggung jawab secara administrasi dan pelaksanaan tugas kepada OMG Nasional. Secara struktur, OMG Jawa Tengah dipimpin oleh Ketua yang bertanggungjawab atas kinerja relawan di tingkat wilayah dan provinsi; melakukan pembinaan kepada struktur yang berada di jenjang atas, internal, jenjang yang berada di bawah, dan pihak eksternal, melakukan koordinasi tugas, melakukan perencanaan organisasi, pengawasan terhadap program, melakukan koordinasi terhadap kemenangan Ganjar-Mahfud di Jawa Tengah dengan basis masa anak muda.

Sekretaris OMG Jateng bertugas untuk melakukan tanggung jawab dibidang administrasi, melakukan penyusunan proposal kegiatan, pemutakhiran anggaran, penyusunan laporan tanggung jawab program, dan pengelolaan *data base* dari relawan OMG se-Jawa Tengah. Sedangkan, Divisi Media dan Humas OMG Jateng memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan akun media dari OMG se-Jawa Tengah, melakukan pembuatan kampanye elektronik dan kreatif, melakukan tugas desain grafis dan melakukan tugas terhadap jaringan komunikasi koordinator daerah serta pihak eksternal. Divisi Program OMG Jateng memiliki tugas sebagai koordinasi terhadap pelaksanaan program di Jawa Tengah, melakukan perencanaan program kerelawanan, mengawasi jalannya kegiatan program relawan, pendampingan komunikasi terhadap anggota koordinator daerah di Jawa Tengah, dan pendampingan pelaporan sebagai pasca program kegiatan relawan. Terakhir, Divisi SDM dan Hukum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai perekrutan dan pengaderan anggota daerah di OMG Jateng, melakukan pendampingan terhadap perawatan basis masa, melakukan perencanaan mitigasi permasalahan relawan OMG di Jawa Tengah, dan pendampingan penyelesaian permasalahan relawan di OMG Jawa Tengah.

